

Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan ISPA Pada Balita

Ns. Juairiah, M.Kep¹

¹Dosen Program Studi Keperawatan, STIKes Sumber Waras,
email: juairiah2567@gmail.com

Berliana Dwi Yulianti²

²Mahasiswa Program Studi Keperawatan, STIKes Sumber Waras
email: berlianadwi0607@gmail.com

ABSTRACT

Background: Acute Respiratory Infection (ARI) is an infectious disease that attacks toddlers that can occur in the respiratory tract where most of these diseases are caused by viruses. According to the World Lung Foundation, ARI is the first cause of morbidity and mortality from infectious diseases in the world. **Objective:** to determine the effect of health education on the level of knowledge and attitudes of mothers under five in treating ARI. **Method of research:** Literature Review, **Data source:** search using the Google Scholar database, articles on topics published in Indonesian and English from 2017-2022. **Review Method:** search for articles using PICOTS with a keyword that matches the writing. Articles are selected with a selection of journals that can be reviewed. **Results:** Literature Review of seven selected articles. Consisting of journals, there were significant results on the level of knowledge of mothers in caring for toddlers with ARI in the study (Dewi Purnama Sari, 2020) after being given PENKES with audiovisual media. **Conclusion:** shows that there is a significant effect on knowledge and attitudes of mothers of children under five about ARI.

Keywords: Educan, Knowledge, ARI, Toddler.

ABSTRAK

Latar Belakang: Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan infeksi penyakit yang menyerang balita yang dapat terjadi di saluran napas dimana kebanyakan penyakit ini disebabkan oleh virus. Menurut World Lung Foundation mengemukakan bahwa penyakit ISPA menjadi penyebab utama kesakitan serta kematian akibat dari penyakit menular di dunia. Oleh karena itu perlu pemberian edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan ISPA pada balita. **Tujuan :** Untuk menganalisa pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan dan ibu tentang penalaksanaan ISPA pada balita. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode Literature Review. **Sumber data:** Diperoleh dari pencarian menggunakan database Google Scholar dengan publikasi penelitian yang diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dari tahun 2017-2022. **Review Metode:** Pencarian penelitian menggunakan PICOTS dengan keyword yang sesuai dengan penulisan. Artikel dipilih dengan seleksi penelitian yang dapat di review. Hasil: Literature Review dari tujuh penelitian yang sudah terpilih. Terdiri dari jurnal, didapatkan hasil yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu tentang penalaksanaan ISPA pada balita dengan hasil uji statistic p-value <0.005. **Kesimpulan:** Ada pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan ISPA pada balita

Kata Kunci: Edukasi, Pengetahuan, ISPA, Balita.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

ISPA pada balita ialah suatu penyakit akibat saluran pernafasan bagian atas yaitu seperti hidung, rongga hidung, sinus, dan tenggorokan kondisi ini rentan terjadi kepada anak-anak. Infeksi akut yang menyerang saluran napas mulai hidung sampai alveoli. Penyakit ini ditularkan umumnya melalui droplet, namun penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak dengan tangan atau permukaan yang terkontaminasi. ISPA adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas penyakit yang menular (Widianti, 2020).

Setiap tahunnya hampir 4 juta orang meninggal akibat ISPA dan 98% nya disebabkan oleh infeksi saluran pernapasan bawah. Tingkat mortalitas sangat tinggi terutama pada bayi, anak-anak, orang lanjut usia, dan penduduk di negara dengan pendapatan perkapita rendah dan menengah seperti Indonesia (Syahidi et al., 2016).

Angka kematian pada ISPA relative tinggi yaitu di perkirakan > 2 juta balita meninggal karena kejadian ISPA data insiden menunjukkan bahwa setiap 15 detik 1 balita meninggal dari total kematian balita sebanyak 9 juta. Menurut WHO (2018), sebanyak 78% balita yang datang ke pelayanan kesehatan karena ISPA, terutama pneumonia. Kejadian ISPA banyak terjadi di negara Indonesia dan menyebabkan kematian pada kelompok balita dan bayi dengan persentase sebesar 25% dengan morbiditas kekurangan gizi 14,9%. Salah satu factor resiko penting terjadinya ISPA adalah status gizi, dimana status gizi buruk dapat menurunkan imun tubuh serta infeksi menjadi tinggi (Sulastini, 2018).

Faktor pengetahuan ibu adalah salah satu penyebab ISPA. Tingginya angka kejadian ISPA dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang ISPA. Perilaku ibu menjadi sangat penting karena didalam merawat anaknya ibu seringkali berperan untuk melaksanakan, memutuskan dan mengasuh anaknya, terutama dalam hal memberikan makan, perawatan, kesehatan dan penyaki oleh karena itu, jika ibu dikelola dengan baik iya dapat mencegah dan memberikan pertolongan pertama pada anak di bawah usia 5 tahun yang mengalami ISPA dengan baik.

Tingkat pengetahuan ibu tentang perawatan pneumonia ringan masih rendah yaitu sebesar 53,75%. Salah satu untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan ibu dalam merawat balita yang menderita ISPA adalah dengan melakukan edukasi kesehatan. Beberapa penelitian mengatakan bahwa edukasi kesehatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, sikap dan praktik seorang ibu dalam merawat balita dengan penyakit ISPA. Alfian Indra Pradana,dkk (2018)

Sesuai latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan study literature ini dengan

judul pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan ISPA pada balita di Desa Jragung Kecamatan Karangawen Kabupaten Demak.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan masalah penelitian yaitu “Bagaimanakah Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan ISPA Pada Balita.

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dari penelitian ini didapatkan pengaruh mendapatkan pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan ISPA.

2. Tujuan Khusus

- a. Dapat diidentifikasi bagaimana hasil penelitian sebelumnya terkait dengan penelitian Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan ISPA. Melihat persamaan dari hasil penelitian yang berbeda.
- b. Dapat dilihat perbedaan dari hasil penelitian yang berbeda.
- c. Mengidentifikasi dan menjelaskan keterbatasan dari penelitian sebelumnya.
- d. Membandingkan penelitian hasil dari penelitian sebelumnya.
- e. Meringkas penelitian hasil dari penelitian sebelumnya.

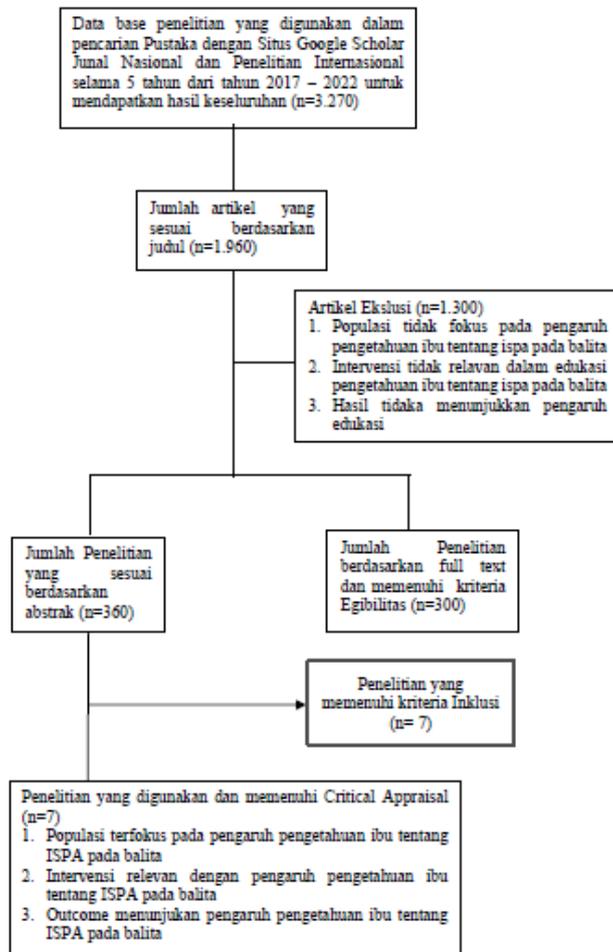
Manfaat Penelitian

- a. Memperdalam pengetahuan tentang bidang yang akan diteliti yakni Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan ISPA Pada Balita
- b. Mengetahui hasil penelitian yang berhubungan dengan dan yang sudah pernah dilaksanakan Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan ISPA Pada Balita
- c. Mengetahui perkembangan ilmu pada bidang yang dipilih tentang Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan ISPA Pada Balita.
- d. Memperjelas masalah penelitian mengenai Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan ISPA Pada Balita
- e. Mengetahui metode-metode terkini yang diusulkan para peneliti sebelumnya untuk menyelesaikan masalah penelitian tentang Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Penatalaksanaan ISPA Pada Balita

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *literature review*, pencarian dengan *google scholar* terhadap 7 penelitian tahun 2017-2022 dengan analisa PICOTS.

Skema 1. Diagram Alir Pencarian Artikel



HASIL

Tabel 1. Hasil ketujuh penelitian yang direview dengan metode PICOST

No. Judul Penelitian penulis, Tahun	Population	Intervention	Comparison	Outcome	Study	Time
1. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Perawatan Ispa Pada Balita Tahun 2020 Penulis : Raisha Octavariny, Sri Melda BR Bangun, Dwi Handayani	Populasi penelitian dengan sampel Sebanyak 24 responden . Karakteristik ibu yang baru memiliki satu orang anak.	Dilakukan observasi sebelum dan sesudah edukasi selanjutnya dilakukan pengukuran tentang pengetahuan ibu dalam penalaksanaa n ISPA pada balita selanjutnya dilakukan	Pada penelitian ini terdapat perbedaan kemampuan ibu dalam perawatan Ispa pada balita sebelum dan sesudah diberikan edukasi kesehatan tentang pentalaksan	Hasil penelitian nilai renata kemampuan ibu dalam perawatan ISPA pada balita sebelum dilakukan edukasi kesehatan yaitu 6,72 dengan SD (1,315), sedangkan nilai renata kemampuan ibu dalam perawatan ISPA pada balita sesudah dilakukan edukasi kesehatan yaitu	- Quasy Experime n	Dilakukan pada 30 April 2020

		pengukuran	aan ISPA pada balita	8,13 dengan SD (1,921). Hasil Uji statistic didapatkan nilai $p = 0.04 < = 0,05$ yang artinya terdapat pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu dalam penatalaksanaan ISPA pada balita		
2. Edukasi Kesehatan Meningkatkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Merawat Balita dengan Ispa Tahun 2020	Populasi penelitian ini dengan Sampel Sebanyak 53 responden . Karakteristik k ibu yang mempunyai balita.	Dilakukan analisis pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuanib umengeni ISPA	Pada penelitian ini terdapat perbedaan mean sebesar 0.943 dengan SD sebesar 3.128	Hasil penelitian ini terdapat pengaruh antara edukasi kesehatan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam merawat balita dengan ISPA. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-Value = 0,000. Hasil analisis pengaruh edukasi kesehatan terhadap sikap ibu menunjukkan adanya perbedaan mean sebesar - 0.943 dengan SD sebesar 3.128. n sebesar - 0.943 dengan SD sebesar 3.128. Hasil uji statistik didapatkan nilai p-Value = 0,033	- Quasy Experimen	Dilakukan pada 15 Mei 2020
- Penulis : Dewi Purnama Sari, Diah Ratnawati						
3. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Ispa Tahun 2018	Populasi Penelitian berjumlah 80 orang Sampel Sebanyak 45 responden	Dilakukan pengumpulan data di lakukan menggunakan kuesioner dengan 25 item pertanyaan yang sudah diuji validitas dan reliabilitasnya	Pada penelitian ini terdapat 2 kelompok yaitu kelompok perlakuan dan kelompok tanpa perlakuan	Hasil penelitian ini terdapat pengaruh antara edukasi kesehatan dengan tingkat pengetahuan ibu terhadap penatalaksanaan ISPA pada balita Pada kelompok kontrol dan perlakuan didapatkan hasil uji statistik homogeniti pada kategori usia responden dengan p value 0,656 dan pada tingkat edukasi p value 0,25 sehingga dapat diartikan bahwa karakteristik responden adalah homogen karena lebih dari 0,05.	- Quasy Experimen	Dilakukan pada 2 Agustus 2018
Penulis : Rizky Gumilang Pahlawan, Budi Rustandi, Lisbet Octovia, Manalu						

<p>4. Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Ispa Terhadap Pengetahuan Orang Tua Merawat Balita Di Posyandu Abadi V Gonilan Kartasura Tahun : 2018</p>	<p>Populasi Penelitian dengan Sampel sebanyak 101 responden</p>	<p>Dilakukan pemberian kuesioner pertanyaan tertutup jenis dichotomy question, power point dan leaflet</p>	<p>Pada penelitian ini terdapat perbedaan sesudah dilakukan edukasi kesehatan, pengetahuan keluarga dalam merawat balita ISPA</p>	<p>Hasil penelitian terdapat pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan ISPA pada balita Hasil analisa data menggunakan uji wilcoxon didapatkan hasil nilai Z sebesar - 8.495 dan p-value (2-tailed) sebesar < 0,005 maka Ho ditolak dan Ha diterima sehingga ada pengaruh edukasi kesehatan tentang ISPA terhadap pengetahuan orang tua merawat balita di Posyandu Abadi V</p>	<p>- Quasy Experimen</p>	<p>Dilakukan pada 3 April 2018</p>
<p>- Penulis : Dheny Rohmatika, Tresia Umariyati, Kartika Dian Listyaningsih</p>						
<p>5. Edukasi Kesehatan Dengan Media BOOKLET Anti Ispa (BOOKIS) Terhadap Perilaku Pencegahan Ispa Pada Ibu Balita Tahun 2020</p>	<p>Populasi penelitian dengan Sampel sebanyak 61 responden dengan karakteristik ibu yang mempunyai balita</p>	<p>Dilakukan pemberian edukasi kesehatan dengan media Booklet Anti ISPA (BOOKIS)</p>	<p>Pada penelitian ini terdapat perbedaan pengetahuan responden yang sebelum dan sesudah diberikan Edukasi Kesehatan dengan media Booklet Anti ISPA (BOOKIS)</p>	<p>Hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan pada edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan ISPA pada balita Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 61 responden sebelum diberikan perlakuan memiliki kategori perilaku baik sebanyak 57,4% dan setelah diberi perlakuan 96,7 % memiliki kategori nilai baik. Uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon didapatkan hasil p value sebesar 0,000 (p value < 0,05) yang berarti ada pengaruh edukasi kesehatan dengan media Booklet Anti ISPA terhadap pengetahuan ibu tentang</p>	<p>- Quasy Experimen</p>	<p>Dilakukan pada 13 Desember 2020</p>
<p>- Penulis : Ni Putu Diah Ameliya Putri, I Ketut Gama</p>						

				penatalaksanaan ISPA pada balita.		
6. Efektivitas Intervensi Edukasi Pada Pengetahuan Terhadap Pencegahan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Ibu Dari Balita	Penelitian dilakukan pada ibu dari balita dipilih dengan metode pengambilan sampel yang nyaman di pedesaan masyarakat Lahore	Dilakukan pemberian kuesioner terstruktur.	Penelitian ini pembandingan tidak dijelaskan	Hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif intervensi edukasi terhadap pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan ISPA pada balita. Skor pengetahuan pra-tes keseluruhan ditemukan menjadi 1,974 sedangkan dalam post-test setelah edukasi kesehatan, skor rata-rata ditemukan menjadi 2,081. Penelitian ini mengungkapkan bahwa nilai p signifikan.	- Quasy Experiments	Dilakukan pada 03 Juli-04 Agustus 2017
Effectiveness Of Educational Interventions On Knowledge Towards Prevention Of Acute Respiratory Infections In Toddlers In Waimital Village, Maluku						
Tahun : tidak dijelaskan Penulis : - Samina Khadim, Faheem Abbas						
7. Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pencegahan Infeksi Saluran Pernafasan Akut Pada Balita Di Desa Waimital Maluku	Dalam penelitian ini Ibu dalam kuesioner yang telah dirancang dan di uji sebelumnya dengan sampel sebanyak 129 responden dengan karakteristik semua ibu balita	Penelitian ini dilakukan dengan cara kunjungan rumah	Pada penelitian ini <i>Tidak ada pembandingan</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah diberikan intervensi berupa edukasi kesehatan, pengetahuan responden meningkat sebesar 25,6% dengan kategori pengetahuan baik dan pengetahuan cukup meningkat menjadi 69,8% Sebelum melakukan penyuluhan kesehatan terlihat pengetahuan baik pada 2 responden atau 1,6% dan setelah dilakukan tindakan penyuluhan kesehatan dengan leaflet pengetahuan baik terlihat pada 33 responden atau 25,6%. Analisis statistik	Pre-experiment	Dilakukan pada 1 April 2020
The Effect of Health Investigations on Maternal Knowledge in Preventing Acute Respiratory Infections in Toddlers in Waimital Village, Maluku						
Tahun : 2020 - Penulis : Ira Sandi Tunny, Idham Soamole,						

Suhendra A. Wibowo, Ira Purnama sari, Wiwi Rumaola t	pengetahuan responden setelah perlakuan diperoleh nilai rata-rata pengetahuan sebesar 68,84; nilai terendah adalah 30 dan tertinggi adalah 100, signifikan dengan p-value = 0,000 (α <0,05)
--	---

PEMBAHASAN

Population

- Pada ketujuh penelitian menggunakan populasi yang terdiri dari ibu yang memiliki balita dengan ISPA yaitu Jumlah populasi, sampel & teknik sampling. Terdapat populasi terbesar sebanyak 482 responden pada penelitian kedua. Mayoritas jumlah sample diatas 45 responden dengan jumlah sampel rata-rata pada setiap kelompok 46 responden pada kelompok intervensi. Penelitian menggunakan Teknik simple random sampling dan Total sampling.
- Karakteristik Populasi
Terdapat mayoritas populasi usia 20-25 tahun, pekerjaan ibu rumah tangga, edukasi responden mayoritas SMA.
- Karakteristik Inklusi Dan Eksklusi
Didapatkan mayoritas inklusi, yakni Ibu yang memiliki balita, dan didapatkan eksklusi yaitu Ibu yang memiliki anak usia 6-12 tahun.

Intervention

Peneliti mengidentifikasi adanya persamaan terhadap perlakuan yang diberikan pada kelompok intervensi pada ketujuh penelitian bersifat homogen, yaitu pemberian edukasi atau edukasi pada ibu balita yang menderita ISPA. Peneliti menemukan perbedaan terkait skala ukur/instrumen dan tehnik tindakan/Intervensi penelitian yang digunakan.

Intervensi pada ketujuh penelitian merupakan edukasi kesehatan yang mayoritas menggunakan media seperti media audiovisual, power point, booklet dan media visual berupa leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan ISPA pada balita, diukur menggunakan lembar observasi.

Comparison

Peneliti mengidentifikasi ketujuh penelitian mayoritas memiliki 1 kelompok dalam penelitian, yaitu kelompok intervensi, hanya penelitian 3 saja yang memiliki 2 kelompok, yaitu kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Adapun Tindakan atau perlakuan dalam penelitian semuanya

homogen, yakni edukasi kesehatan yang metodenya berupa seminar dan menggunakan media audiovisual, power point, booklet dan media visual berupa leaflet terhadap pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan ISPA pada balita.

Outcome

Peneliti juga mengidentifikasi komponen lainnya, yakni terkait *outcome* dalam ketujuh penelitian yang telah di *review*. Peneliti menemukan adanya pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan ibu tentang penatalaksanaan ISPA pada balita, namun ada perbedaan atau perubahan tingkat pengetahuan serta terdapat pengaruh.

a. Hasil *pretest-posttest*

Ketujuh penelitian terdapat tingkat pengetahuan ibu pada *pretest-posttest* pada kelompok intervensi

b. Hasil *uji statistic*

Pada ketujuh penelitian di atas terdapat p value <0,05

Statistic

Dari ketujuh penelitian peneliti menemukan persamaan dan perbedaan dalam jenis dan metode penelitian di antaranya adalah sebagai berikut:

a. Analisa data pada penelitian

Terdapat satu penelitian saja dengan metode one group dan rata – rata uji statistic dengan Uji wilcoxon

Time

Peneliti dapat mengidentifikasi ketujuh penelitian yaitu terdapat persamaan dan perbedaan tahun penelitian, terlihat pada table sebagai berikut:

a. Tahun penelitian dan publikasi

Terdapat penelitian yang dilakukan pada rentang tahun 2015 - 2020 yaitu penelitian 1-5. Dan tahun publikasi <5 tahun.

KESIMPULAN

Pada penelitian mendapatkan hasil identifikasi dan hasil analisa terhadap persamaan dan perbedaan teradap:

- a. *Population* ibu balita dengan karakteristik populasi, jumlah sampel, inklusi, Teknik sampling
- b. *Intervention* dari ketujuh penelitian dengan instrument dan intervensi
- c. *Comparison* dari ketujuh penelitian memiliki komparasi yaitu terdiri dari satu kelompok yaitu kelompok intervensi
- d. *Outcome* dari ketujuh penelitian yang didapatkan dari hasil *pretest-posttest* & uji *statistic* yaitu terdapat hasil yang signifikan pengetahuan ibu dalam merawat balita
- e. *Statistic* peneliti mendapatkan mayoritas menggunakan uji statistik *chi squer* dengan metode penelitian *quasi eksperimen pretest-posttest*.

SARAN

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan bagi masyarakat untuk memahami cara mencegah atau mengatasi ISPA
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan asuhan keperawatan pada ibu baita dengan diharapkan mampu merawat balita yang menderita ISPA.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi dan pengetahuan mengenai gambaran merawat balita yang menderita ISPA
4. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dituliskan karkteristik responden, kriteria inklusi dan eksklusi, dan teknik sampling yang digunakan

DAFTAR PUSTAKA

- Octavariny Raisha, Bangun Br, Handayani Dwi. (2020) Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Perawatan ISPA Pada Balita Diakses pada tanggal 5 Januari 2022 jam 17.56 WIB
- Pahlawan Gumilang, Rustandi Budi, Manalu Octavia (2018) Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Balita ISPA Diakses pada tanggal 5 Januari 2022 jam 18.25 WIB <http://penelitian-pnpi.org/ojs/index.php/jppni/article/view/106>
- Putri Amelia DP, Gama Ketut (2017) Edukasi Kesehatan dengan media booklet santi ISPA (Bookis) Terhadap Perilaku Pencegaaan ISPA

pada Ibu Balita. Diakses pada tanggal 5 Januari 2022 jam 20.49 WIB

Rahmatika Dheny, Umaryanti Tresia, Listianingsih. (2018), Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang ISPA Terhadap Pengetahuan Orang Tua Merawat Balita di Posyandu Abadi V Gonilan Kartasura. Di akses pada tanggal 5 Januari 2022 jam 18.30 WIB https://epenelitian.stikesmhk.ac.id/index.php/peneliti_ilmiah_maternal/article/view/712

Sari Purnama Dewi, Ratnawati Diah (2020) Edukasi Keshatan Meningkatkan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Merawat Balita dengan ISPA Diakses pada tanggal 5 Januari 2022 jam 18.10 WIB <https://journals.stikim.ac.id/index.php/jiiki/article/view/578>

Sulastini. 2018. Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Pada Balita Di Puskesmas Mekarwangi Garut. Diakses pada tanggal 10 february jam 20.15 WIB

Syahidi, M. H., D. Gayatri, K. Bantas. 2016. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Infeksi Saluran Pernapasan kut (ISPA) pada Anak Berumur 12-59 Bulan di Puskesmas Kelurahan ebet Barat, Kecamatan Tebet, Jakarta Selatan,

Widianti, S. 2020. Penanganan ISPA pada Anak Balita Diakses pada tanggal 10 february jam 09.25 WIB <http://e-penelitian.stikesmitraadiguna.ac.id/index.php/jk/p/article/view/81>